

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 4 Tombariri khususnya di kelas VII masih belum maksimal dan kurang berjalan dengan baik. Dikarenakan guru tidak memiliki variasi dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang terjadi bersifat monoton dan tidak ada timbal balik antara Guru dan Siswa dalam proses belajar. Hal ini karena guru tidak kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar yang pada akhirnya siswa bosan dalam belajar.
2. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa kelas VII pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dilihat dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang paling memengaruhi minat belajar peserta didik adalah kurangnya motivasi atau dorongan yang ada dalam diri siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal guru dengan cara mengajarnya, bisa dilihat dari metode yang digunakan guru hanya

itu-itulah saja dan tidak bervariasi membuat siswa bosan dalam belajar, cara menjelaskan guru terlalu monoton sehingga banyak siswa yang mengantuk.

3. Upaya mengatasi faktor minat belajar siswa yaitu pola asuh orang tua yang benar. Keadaan keluarga harus mendukung minat belajar peserta didik dengan terus berkomunikasi yang baik dengan anak, selalu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan anak, perhatian dan kepedulian orang tua kepada anak dan harus menciptakan suasana yang harmonis. Orang tua harus selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada anak agar supaya anak bisa semangat dalam belajar. Guru harus kreatif dalam mengelola kelas, memilih dan menggunakan metode yang tepat, strategi dan model pembelajaran yang beragam serta memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik serta mampu mengelolah kelas agar pembelajaran berlangsung membuat siswa minat untuk belajar bukan bosan belajar, lakukan evaluasi pembelajaran, dan berpartisipasi dalam membantu siswa mencapai hasil.

B. Saran

1. Bagi Pimpinan Sekolah. pimpinan sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah harus lebih berperan sebagai controller, lebih memperhatikan bagaimana keadaan atau seperti apa proses pembelajaran yang berlangsung yang bisa dilihat dari penggunaan media, metode, strategi, model dan lain sebagainya suatu evaluasi terhadap guru maupun

peserta didik untuk lebih memantapkan pembelajaran yang baik dan berkualitas.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen. Kiranya harus lebih kreatif dalam mengkondisikan kelas. Sebelum mengajar alangkah baiknya buatlah persiapan memilih metode yang cocok dengan bahan ajar dan harus menggunakan metode yang bervariasi setiap pertemuan dan kemudian dalam proses belajar mengajar guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka.
3. Bagi orang tua. Sekiranya orang tua juga disini harus menjadi guru bagi anak di rumah. Orang tua juga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua harus lebih memperhatikan pendidikan dan kebutuhan anak dalam belajar, sering-seringlah mengontrol dan memotivasi anak dalam belajar.
4. Bagi siswa. Harus lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu, selalu berpikir optimis dan positif dan terus berinovasi dalam menemukan sesuatu yang dapat menambah semangat dalam belajar.